

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, menunjukkan matematika sangat berperan penting. Semakin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin banyak pula tuntutan terhadap matematika dalam melakukan perhitungan-perhitungan, menaksir, menganalisis, dan sebagainya. Agar matematika dapat menyumbang bantuan terhadap kebutuhan-kebutuhan tersebut. Matematika selain berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi matematika juga sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini kita melihat dari berbagai kegiatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung pasti kita akan melakukan perhitungan melalui bantuan matematika.

Berdasarkan peran matematika sebagaimana diuraikan sudah tentu setiap orang pasti akan membutuhkan matematika dalam kehidupannya. Karena itu, setiap orang perlu memiliki pengetahuan matematika. Untuk melayani kebutuhan matematika yang dimaksud, maka matematika perlu diajarkan di sekolah-sekolah, sehingga dewasa ini matematika telah dituangkan dalam kurikulum diberbagai jenis dan tingkat pendidikan.

Mengingat bahwa matematika sebagai ilmu pengetahuan yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik, maka dalam materi ajar matematika terdapat keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran matematika di SD, karena sekolah dasar adalah jenjang pendidikan yang paling mendasar dan membutuhkan penanaman konsep yang matang. Siswa yang tidak menguasai matematika di SD, pasti akan mengalami kesulitan belajar matematika pada tingkat berikutnya. Ini berarti menjadi tuntutan bagi guru pengajar matematik di Sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan prestasi belajar matematikadi Sekolah Dasar. Sebagai pengajar professional, guru pengajar matematika di SD hendaknya bertanggung jawab terhadap hasil belajar para siswa.

Matematika adalah ilmu pasti, artinya ilmu yang tidak akan pernah berubah. Dalam pembelajaran matematika diharapkan agar siswa mampu menguasai dan memahami teori, konsep dan prinsip-prinsip penerapannya, maka konsep-konsep yang menjadi dasar ilmu harus diberikan kepada siswa secara benar dan penekanannya pada kegiatan pengamatan secara langsung ditransfer kepada orang lain. Mentransfer konsep melalui informasi atau ceramah belum tentu menghasilkan konsep yang jelas secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan interaksi mengajar yang baik antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempunyai peranan sangat penting dalam perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Matematika juga dapat menjadikan siswa menjadi manusia yang dapat berfikir secara logis, kritis, rasional dan percaya diri. Tetapi matematika seringkali dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit untuk difahami penerapannya, baik teori maupun konsep-konsepnya sehingga menyebabkan prestasi belajar matematika belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai tes semester dan nilai ujian akhir nasional yang belum sesuai dengan harapan guru dan siswa.

Dengan memperhatikan matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki obyek penelaahan bersifat abstrak, dan daftar nilai siswa baik nilai ulangan harian, nilai tugas dan semester yang masih belum sesuai dengan harapan guru maka kondisi ini menjadi tantangan berat bagi guru pengajar matematika di Sekolah Dasar. Dalam hal ini guru dihadapkan pada suatu kondisi pembelajaran yang sulit dikembangkan. Kondisi tersebut adalah matematika yang obyek penela'ahannya abstrak, diajarkan kepada siswa yang cara berfikirnya konkret.

Untuk mengatasi kondisi obyektif pembelajaran matematika sebagaimana diuraikan, maka matematika yang sifatnya abstrak, dalam pembelajarannya hendaknya diwujudkan dalam bentuk konkret. Dengan demikian, maka matematika akan lebih mudah difahami siswa Sekolah Dasar yang taraf pemikirannya konkret. Untuk itu guru pengajar matematika di Sekolah Dasar

haruslah memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang penggunaan media pembelajaran dalam mewujudkan materi ajar matematika yang abstrak ke dalam bentuk konkret.

Khususnya pada pembelajaran pecahan di Sekolah Dasar umumnya merupakan salah satu pokok bahasan yang sulit di fahami siswa SD. Pecahan adalah materi pembelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang matang untuk dapat menyelesaikan materi pecahan. Meski terlihat sulit sebenarnya pembelajaran matematika khususnya materi pecahan dapat diselesaikan dengan mudah jika para guru memiliki ide-ide kreatif yang dituangkan dalam media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa melalui konsep pecahan. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam pengajaran matematika diharapkan dapat mempermudah siswa untuk menerima dan memahami matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas III di SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo dalam pembelajaran pecahan, umumnya siswa sulit memahami secara konkret tentang pembilang dan penyebut suatu pecahan. Siswa umumnya sudah dapat membaca dan menulis pembilang dan penyebut pada penulisan lambang bilangan pecahan, namun mereka belum dapat memahami konsep pecahan itu sebagai bagian dari suatu kesatuan. Pembelajaran pecahan yang membutuhkan perantara konkret berupa media pembelajaran yang mudah difahami oleh siswa belum disediakan oleh guru di SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Para guru seringkali tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran karena harus mencapai target pembelajaran yang sudah ditentukan dan selesai dalam beberapa waktu. Para guru akan lebih menekankan pada pemahaman konsep Pecahan melalui metode ceramah dan tanpa menggunakan media, hal ini sering terjadi karena memang pada dasarnya para guru lebih hebat dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah dalam penanaman konsep dan tanpa menggunakan media. Sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran kartu domino untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika materi pecahan.

Perlunya menggunakan media kartu domino dalam pembelajaran ini selain agar pembelajaran dapat lebih mudah difahami juga untuk menarik minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Media kartu domino memiliki peranan penting untuk menjadi perantara konkret terhadap penanaman konsep pembelajaran matematika materi pecahan. Media kartu domino disini bukanlah suatu kartu yang digunakan oleh orang untuk berjudi, melainkan suatu media untuk pembelajaran yang bentuknya dibuat seperti kartu domino untuk menarik minat siswa dalam belajar matematika. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektivitas media pembelajaran kartu domino tersebut digunakan dalam pembelajaran matematika. Karena berdasarkan observasi dan informasi dari guru-guru di SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Khususnya guru bidang studi matematika, media pembelajaran kartu domino tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan bilangan pecahan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media kartu domino pecahan terhadap hasil belajar Matematika Pada Siswa kelas III SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran belum optimal.
2. Sebagian besar siswa belum memahami konsep-konsep Pecahan secara baik dan benar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penerapan kartu domino pecahan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III di SDN 13 DULUPI Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh dari penerapan kartu domino pecahan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III di SDN 13 DULUPI Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam memahami materi pecahan

2. Bagi guru

Sebagai masukan dan motivasi bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar matematika

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pecahan dengan pemilihan media yang tepat sebagai bahan untuk pembelajaran

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian lanjutan